

Keistimewaan Rasulullah dalam Kitab Injil

written by Harakatuna



Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai rasul terakhir yang senantiasa memberi rahmat bagi alam semesta dan pembawa kabar gembira bagi seluruh umat manusia. Sebelum Rasulullah diutus, Allah telah mengambil perjanjian kepada seluruh para nabi-nabi supaya mereka beriman kepadanya dan mengabarkan perihal kedatangannya kelak. Salah satu pesan kedatangannya tersirat dalam kitab Injil. Terdiri dari beberapa bagian, yakni injil Barnabas, Markus, Matius, Lukas dan Yohannes.

Sebagaimana diketahui, kitab injil merupakan pedoman hidup bagi umat Kristen. Namun, perhatian dunia tertuju ke Turki pasca ditemukannya sebuah kitab Injil berusia 1.500 tahun. Kitab tersebut memprediksi kedatangan Nabi Muhammad SAW sebagai penerus risalah Isa (Yesus) yang terakhir. Injil kuno itu mengungkap sebuah fakta yang mengguncang keimanan, yakni memperlakukan Yesus sebagai manusia, bukan Tuhan. Fakta ini jelas bertolak belakang dengan ajaran doktrin Kristen di dunia yang selama ini dibangun.

Sebagian ilmuwan memprediksi injil tersebut adalah Injil Barnabas. Menurut mailonline, injil yang tersimpan di Turki itu ditulis tangan dengan tinta emas

menggunakan bahasa Aramik. Inilah bahasa yang dipercayai digunakan Yesus sehari-hari. Dan di dalam injil ini dijelaskan ajaran asli Yesus serta prediksi kedatangan penerus kenabian setelah Yesus.

Barnabas dipercayai sebagai salah seorang murid Isa di Yerussalem. Barnabas yang bernama asli Yusuf, bersama para murid lainnya menyebarkan ajaran Isa. Barnabas adalah seorang Yahudi suku Lewi yang berasal dari Siprus. Inilah yang kemudian mendukung perbedaan antara injil Barnabas dengan ajaran Paulus.

Di Siprus inilah pengikut Barnabas berkembang hingga lebih dari seribu tahun. Bila ditelusuri ada benang merah pengungkapan Injil Barnabas di Turki dengan tempat ajaran Barnabas yang berkembang di Siprus. Ada sebuah biara di utara Siprus Turki yang disebut sebagai Biara Rasul St Barnabas, yang didirikan oleh pengikut setia sekte Barnabas. Pengikut sekte Barnabas inilah yang diyakini menulis ulang Injil Barnabas pada abad ke-5 masehi.

Kitab injil dalam keyakinan umat Islam merupakan kitab yang dituturkannya Allah kepada Nabi Isa sebagai penjelasan pelengkap sekaligus penyempurna bagi kitab Taurat. Injil adalah istilah yang digunakan untuk menyebut keempat kitab pertama dalam Alkitab Perjanjian Baru menurut kepercayaan Kristen, yang diterbitkan antara tahun 50 dan 100 Masehi.

“Aku diberitahu bahwa salah satu yang dikabarkan Isa bin Maryam dalam untuk orang-orang Kristen tentang sifat Rasulullah yang ia terima dari Allah, ialah apa yang ditegaskan Yohanes Al-Hawari kepada orang-orang Kristen ia ketika menulis Injil untuk mereka dari zaman Isa bin Maryam. Di dalamnya dijelaskan tentang kedatangan Rasulullah kepada mereka,” Kata Ibnu Ishaq dalam *Sirah Nabawiyah*-nya Muhammad Nashiruddin Al-Albani.

Sedangkan di dalam Alkitab (the original Hebrew scriptures), Muhammad dikenal sebagai sosok yang sangat mulia. “Teramat manis tutur katanya. Ya, dia adalah Muhammad. Dia adalah kekasihku, dan dia adalah temanku, wahai putera-puteri Yerussalem”. Demikian pesan yang tertulis dalam Song of Solomon (Kidung Agung) 5:16 yang versi aslinya berbahasa Ibrani (Hebrew).

Nama Muhammad dalam kitab Injil terdapat berbagai versi, diantaranya Messias, Al-Muhammana (versi Injil Ibrani), Paraclet (versi Injil Romawi). Periqlytos (versi Injil Yunani Kuno). Begitu pun dengan Islam, nama Mummud terdapat versi yang berbeda-beda pula, seperti Ahmad, Al-Mahi, dan lain sebagainya

Perihal berita kedatangan serta keistimewaan pribadi sang Rasul juga dapat dijumpai di dalam Injil Yohannes, 16:25 yang menyebut Muhammad sebagai Periqlytos dan Yohannes, 14:16. Kebenaran ini juga dibuktikan dengan penemuan manuskrip Injil kuno di wilayah laut mati. Sebagaimana diungkapkan pendeta Paul Deviez, kepada keuskupan gereja-gereja di Washington DC, “manuskrip ini dianggap oleh para ilmuwan injil sebagai penemuan yang akan meruntuhkan pemahaman tentang injil yang sudah mentradisi berabad-abad,” katanya. [Ahmad Fathoni Fauzan]